

## ABSTRAK

Kantor Desa Rangai merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ketibung Lampung Selatan yang terdampak virus Covid-19. Sesuai UUD No 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana amanat yang diberikan, wewenangnya adalah penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Dalam pengelolaan data tersebut cukup membuang waktu dikarenakan RT harus melaporkan data masyarakat ke Ketua PKH setelah itu akan diserahkan ke Kantor Desa. Kurangnya pendataan masyarakat dikarenakan tidak adanya informasi jadwal jika ada pembagian dana Covid-19 sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui jika terdapat bantuan, serta sulitnya dalam pengelompokan data dan pencarian data masyarakat yang mendapat bantuan oleh staf desa karena pencatatan data masyarakat terlalu banyak dan harus melihat data satu per satu. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *extreme programming* dan perancangan sistem menggunakan *UML*. Implementasi sistem ini menggunakan *Dreamweaver* dan *MySQL* sebagai *database*, serta pengujian sistem menggunakan ISO 9126. Tujuan penelitian ini adalah membangun pengelolaan data masyarakat miskin dalam melakukan pembagian bantuan pemerintah khusus covid-19 yaitu dengan membangun sistem manajemen penerima bantuan covid-19 berbasis *dashboard*. Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan melibatkan 5 Responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata **94.86%**.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, *Dashboard*, *Extreme Programming*, *UML*